

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MA Sultan Fattah

Awal mula berdirinya MA Sultan Fattah ini berawal dari masih banyaknya warga masyarakat yang awam butuh pendidikan, anak putus sekolah dan masalah sosial lainnya, sehingga pada bulan Agustus 1986, para kyai, sesepuh dan tokoh masyarakat mengadakan pertemuan dan sepakat untuk mendirikan Yayasan yang diberi nama Sultan Fattah dan di-Akte Notaris-kan tanggal 1 Desember 1986 yang kemudian berganti nama menjadi Yayasan Sultan Fattah Jepara sesuai dengan Akte Notaris No. 14/07 Oktober 2015.

Yayasan ini pertama kali mengelola Masjid Baiturrahim yang diresmikan penggunaannya pada tahun 1980 dan terus berkembang sehingga dapat mendirikan TPQ Hidayatul Mubtadi'in, Madrasah Diniyah Awaliyah Hidayatul Mubtadi'in, RA. Al Masithoh, MI. Sultan Fattah, Sekolah Persiapan (SP) untuk Madrasah untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), MTs. Sultan Fattah dan MA Sultan Fattah.

MA Sultan Fattah merupakan salah satu Madrasah Aliyah swasta yang berada di kabupaten Jepara yang terletak di Jln. Kauman RT. 10 RW. 03 Sukosono Kedung Jepara, yang didirikan pada tahun 2011. Awal didirikan ada 33 siswa yg mengikuti pembelajaran yang kala itu masih menggunakan gedung MI. Sultan Fattah lokal paling barat lantai satu. Seiring perkembangan madrasah merelokasikan bangunan sekolah ke Gedung baru yang berlokasi di barat MI dan MTs Sultan Fattah dengan status tanah wakaf dengan nomor akte Pendidikan Yayasan No. 4/07-10-2015. Secara legal formal madrasah ini didirikan sesuai dengan Surat Keputusan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah nomor : Kw.11.4/4.PP.03.2/678/2012 tertanggal 15 Mei 2012. Kepala Madrasah yang pernah menjabat diantaranya H. Rochmat, SE. MM (2011-2017), Moh. Khotib, S.Pd.I (2017-2019) yang kemudian terpilih untuk kedua kalinya pada masa bhakti 2019-2023.¹

¹ Dokumentasi file MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 10 April 2023.

b. Letak Geografis MA Sultan Fattah

Secara Geografis MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara berada di daerah dataran rendah di Desa Sukosono RT. 10/RW. 03 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Lokasi MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara berada di daerah yang cukup strategis karena berada di tengah gedung yayasan Sultan Fattah sehingga nyaman untuk menuntut ilmu. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan MI dan MTs Sultan Fattah
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan jalan kampung
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan Masjid Baiturrahim

c. Visi dan Misi

Tujuan pendidikan masih sangat umum, maka perlu dijabarkan secara rinci visi dan misi yang sesuai dengan lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun visi dan misi MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara adalah :²

- 1) Visi MA Sultan Fattah
 - a) Mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yang adil dan beradab serta berakhlak mulia.
 - b) Meningkatkan kualitas proses pendidikan guna menunjang ketrampilan anak didik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
 - c) Menumbuhkan kebiasaan berakhlakul karimah untuk semua elemen madrasah, baik dalam lingkungan madrasah maupun dalam kehidupan masyarakat
- 2) Misi MA Sultan Fattah

“Terwujudnya madrasah yang harmonis, berkualitas, siswa-siswi yang gemar belajar, cerdas, terampil, mandiri, berdaya saing dan berakhlakul terpuji untuk meraih prestasi”.

Untuk mewujudkan misi tersebut dilakukan hal-hal sebagai berikut :

² Dokumentasi file MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 10 April 2023.

- a) Melaksanakan Pendidikan Agama Islam ala Ahlusunnah Wal-jamaah
- b) Meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- c) Menanamkan Akhlakul Karimah dalam setiap aspek kehidupan
- d) Mengembangkan keterampilan dan bakat minat siswa secara dinamis, berkesinambungan dan berprestasi.
- e) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat

d. Struktur Organisasi

MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara memiliki tata pengelolaan yang berfungsi menjalankan kepengurusan sekolah. Dalam menyusun struktur organisasi di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara ini pembagiannya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota agar dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepada masing-masing anggota dapat berjalan dengan lancar dan baik. Adapun struktur organisasi MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara masa bhakti 2022/2023 dapat dilihat pada tabel yang terlampir.

e. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah salah satu faktor utama yang menunjang dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di lembaga pendidikan. Dengan adanya pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan mendidik siswa sehingga siswa menjadi berprestasi dan baik sesuai visi dan misi madrasah. Adapun pendidik dan tenaga kependidikan di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara terdiri dari 9 guru tetap, 9 guru tidak tetap dan 3 staff tata usaha.³ Untuk lebih jelasnya data pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel yang terlampir.

f. Kesiswaan

Jumlah keseluruhan siswa di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara sebanyak 79 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 45 dan siswa perempuan 34 yang terdiri dari siswa kelas X-XII dengan masing-masing rombel

³ Dokumentasi file MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 10 April 2023.

(rombongan belajar) terdiri atas 1 kelas.⁴ Penjelasan yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel yang sudah terlampir.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah seluruh peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana mampu memberi pengaruh terhadap pendidikan dan kelancaran kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki MA. Sultan Fattah yaitu 3 ruang kelas, perpustakaan, laboratorium computer, toilet siswa, toilet guru, kantor kepala sekolah, ruang guru, masjid, meja, kursi dan almari.⁵ Penjelasan secara terperinci dapat dilihat pada tabel yang sudah terlampir.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen agar pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁶ Dalam Validasi isi ini, setiap item soal dikonsultasikan kepada ahli atau validator. Adapun hasil validasi oleh ahli antara lain yaitu :

1) Validator I

Hasil uji validitas dari semua butir soal kepada validator I yaitu instrumen soal sudah relevan dan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran.

2) Validator II

Hasil uji validitas dari semua item pertanyaan angket kepada validator II yaitu instrumen angket sudah relevan dan layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi.

⁴ Dokumentasi file MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 10 April 2023.

⁵ Dokumentasi file MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara, dikutip pada tanggal 10 April 2023

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

3) Validator III

Hasil uji validitas dari semua butir soal kepada validator III yaitu instrumen soal sudah relevan dan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi tanpa revisi.

Berdasarkan hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan oleh ketiga validator, disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan rata-rata jawaban “relevan dan sangat relevan” untuk diujikan kepada siswa kelas X.

Selanjutnya dilakukan di uji coba kepada 35 responden selain sampel. Berikut ini hasil uji validitas butir soal dengan menggunakan SPSS 26 :

Tabel 4. 1
Hasil Uji Validitas

| Nomor Soal | r_{hitung} | r_{tabel} | Kriteria |
|------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,462 | 0,334 | Valid |
| 2 | 0,119 | | Tidak Valid |
| 3 | 0,418 | | Valid |
| 4 | 0,478 | | Valid |
| 5 | 0,417 | | Valid |
| 6 | 0,289 | | Tidak Valid |
| 7 | 0,261 | | Tidak Valid |
| 8 | 0,451 | | Valid |
| 9 | 0,400 | | Valid |
| 10 | 0,374 | | Valid |
| 11 | 0,335 | | Valid |
| 12 | 0,411 | | Valid |
| 13 | 0,389 | | Valid |
| 14 | 0,373 | | Valid |
| 15 | 0,401 | | Valid |
| 16 | 0,349 | | Valid |
| 17 | 0,335 | | Valid |
| 18 | 0,393 | | Valid |
| 19 | 0,382 | | Valid |
| 20 | 0,314 | | Tidak Valid |
| 21 | -0,117 | | Tidak Valid |

| | | | |
|----|-------|--|-------|
| 22 | 0,336 | | Valid |
| 23 | 0,347 | | Valid |
| 24 | 0,466 | | Valid |
| 25 | 0,393 | | Valid |

Berdasarkan uji validitas instrument terdapat 20 item valid dan 5 item yang tidak valid, yaitu nomor 2, 6, 7, 20, 21. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji validitas menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi butir-butir instrumen setelah digunakan berulang kali terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Sebelum dilakukan uji reliabilitas instrumen, soal perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Pada penelitian ini, untuk melakukan pengujian reliabilitas penelitian menggunakan pengujian *internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus KR.20 dengan bantuan SPSS 26.⁷ Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.⁸ Setelah di uji dengan menggunakan SPSS 26 dapat diperoleh hasil :

Tabel 4. 2

Hasil Uji Reliabilitas

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N of Items |
|-------------------------|------------|
| 0,741 | 20 |

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,741. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ ($0,741 \geq 0,6$). Maka dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang telah diuji cobakan bersifat reliabel.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 131.

⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 139.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran soal dilakukan sebagai penguat kevalidan soal dan agar butir-butir soal yang disajikan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Tingkat kesukaran soal dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dari guru sebagai pembuat soal.

Penentuan pengujian tingkat kesukaran dari butir-butir soal dilakukan setelah soal di ujikan kepada selain sampel, kemudian soal dianalisis untuk mengetahui soal tersebut dalam kategori sukar, sedang atau mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dilihat dari jumlah jawaban yang benar.⁹ Berikut ini adalah hasil uji tingkat kesukaran :

Tabel 4. 3
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

| Nomor Soal | Mean | Kriteria Pengambilan Keputusan | Tingkat Kesukaran |
|------------|------|--|-------------------|
| 1 | 0,57 | Konsultasikan dengan tabel index Tingkat Kesukaran | Sedang |
| 2 | 0,66 | | Sedang |
| 3 | 0,66 | | Sedang |
| 4 | 0,74 | | Mudah |
| 5 | 0,60 | | Sedang |
| 6 | 0,80 | | Mudah |
| 7 | 0,71 | | Mudah |
| 8 | 0,69 | | Sedang |
| 9 | 0,69 | | Sedang |
| 10 | 0,71 | | Mudah |
| 11 | 0,66 | | Sedang |
| 12 | 0,74 | | Mudah |
| 13 | 0,77 | | Mudah |
| 14 | 0,69 | | Sedang |
| 15 | 0,60 | | Sedang |
| 16 | 0,77 | | Mudah |
| 17 | 0,74 | | Mudah |
| 18 | 0,80 | | Mudah |
| 19 | 0,74 | | Mudah |
| 20 | 0,60 | | Sedang |

⁹ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai Dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur*, 207.

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan butir soal dengan kriteria “sedang” sebanyak 10 soal dan kriteria “mudah” sebanyak 10 soal. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji tingkat kesukaran menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada lampiran.

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda dilakukan untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut *indeks diskriminasi (D)*.¹⁰ Uji daya pembeda dilakukan sebagai penguat kevalidan soal. Penentuan uji daya pembeda dari butir-butir soal dilakukan setelah soal di ujikan kepada selain sampel, kemudian soal dianalisis untuk mengetahui soal tersebut dalam kategori jelek, cukup, baik dan baik sekali. Berikut ini adalah hasil uji daya beda :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Daya Pembeda

| Nomor Soal | R hitung | Kriteria Pengambilan Keputusan | Daya Pembeda |
|------------|----------|--|--------------|
| 1 | 0,336 | Konsultasikan dengan tabel index Daya Beda | Cukup |
| 2 | 0,312 | | Cukup |
| 3 | 0,277 | | Cukup |
| 4 | 0,326 | | Cukup |
| 5 | 0,413 | | Baik |
| 6 | 0,339 | | Cukup |
| 7 | 0,215 | | Cukup |
| 8 | 0,254 | | Cukup |
| 9 | 0,334 | | Cukup |
| 10 | 0,306 | | Cukup |
| 11 | 0,312 | | Cukup |
| 12 | 0,326 | | Cukup |
| 13 | 0,272 | | Cukup |
| 14 | 0,308 | | Cukup |
| 15 | 0,258 | | Cukup |
| 16 | 0,291 | | Cukup |
| 17 | 0,232 | | Cukup |
| 18 | 0,298 | | Cukup |

¹⁰ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai Dengan Kurikulum 2013) Konsep, Prinsip & Prosedur*, 215.

| | | | |
|----|-------|--|-------|
| 19 | 0,364 | | Cukup |
| 20 | 0,275 | | Cukup |

Berdasarkan hasil uji daya pembeda menunjukkan butir soal dengan kriteria “baik” sebanyak 1 soal dan kriteria “cukup” sebanyak 19 soal. Untuk lebih jelasnya hasil dari uji daya pembeda menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada lampiran.

e. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan :¹¹

- (a) Jika nilai Sig (Signifikan) atau nilai probalitas < 0,05, maka data terdistribusi tidak normal
- (b) Jika nilai Sig (Signifikan) atau nilai probalitas > 0,05, maka data berdistribusi normal

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Pretest | ,142 | 33 | ,090 | ,946 | 33 | ,104 |
| Posttest | ,130 | 33 | ,168 | ,950 | 33 | ,130 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan hasil belajar *pretest* sebesar 0,090 dan nilai signifikan hasil belajar *posttest* sebesar 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan hasil belajar *pretest* dan *posttest* > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

¹¹ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 157.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervariasi homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan SPSS 26. Adapun kriteria uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- (a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data bersifat homogen
- (b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data bersifat tidak homogen.

Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test* dengan bantuan SPSS 26 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Homogenitas

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Hasil Belajar | Based on Mean | 2,192 | 1 | 64 | ,144 |
| | Based on Median | 2,001 | 1 | 64 | ,162 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2,001 | 1 | 58,656 | ,162 |
| | Based on trimmed mean | 2,249 | 1 | 64 | ,139 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,144. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ ($0,144 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Paired Sample T-Test

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat(Y). Adapun hasil uji *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS 26 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Paired Sample T-Test

| | | Paired Differences | | | | | T | df | Sig. (2-tailed) |
|----------|----------|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|--------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Paired 1 | Pretest | - | 12,40 | 2,15942 | - | - | 11,647 | 32 | ,000 |
| | Posttest | 25,15152 | 494 | | 29,55012 | 20,75291 | | | |

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Sig(2-tailed)* adalah 0,000 maka diperoleh kriteria bahwa nilai *Sig(2-tailed)* < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* (X) dan hasil belajar (Y) di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu menghitung koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Berikut ini hasil koefisien korelasi yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 26 :

Tabel 4. 8
Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,513 ^a | ,263 | ,239 | 8,408 |
| a. Predictors: (Constant), Talking Stick Berbantuan Crossword Puzzle | | | | |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,513. Maka selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut :¹²

Tabel 4. 9
Interpretasi Nilai r

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Dari tabel interpretasi di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara tergolong “sedang”, yaitu terletak pada interval 0,40 – 0,599. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* (X) dan hasil belajar (Y) adalah memiliki hubungan yang sedang.

Selanjutnya koefisien determinasi (KD) yang digunakan untuk mengetahui besarnya presentase variabel hasil belajar yang dapat diprediksi menggunakan variabel bebas yaitu model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi, kemudian dikalikan dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).

Dari tabel 4.12. diperoleh koefisien determinasi (r square) sebesar 0,263 yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 26,3 %.

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Anova

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 781,162 | 1 | 781,162 | 11,050 | ,002 _b |
| | Residual | 2191,565 | 31 | 70,696 | | |
| | Total | 2972,727 | 32 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Talking Stick Berbantuan

Crossword Puzzle

Uji anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Dapat diketahui jika nilai Sig < 0,05 maka dapat untuk uji kelayakan model regresi. Berdasarkan tabel uji anova diatas, menunjukkan bahwa nilai F sebesar 11,050 dengan signifikansi sebesar 0,002. Karena signifikansi 0,002 < 0.05, maka model regresi ini sudah layak untuk digunakan.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan persamaan regresi dengan melihat nilai a dan b. Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 26.

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---|-----------------------------|------------|----------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standard ized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 31,501 | 14,936 | | 2,109 | ,043 |
| | Talking Stick Berbantuan Crossword Puzzle | ,683 | ,205 | ,513 | 3,324 | ,002 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Diketahui nilai Constan (a) sebesar 31,501 dan nilai model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* (b) sebesar 0,683 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 31,501 + 0,683X\end{aligned}$$

Adapun persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 31,501 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar
- b) Koefisien regresi X sebesar 0,683 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,683. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Langkah terakhir yaitu menguji signifikansi konstanta dan variabel model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* yang digunakan sebagai prediktor pada variabel hasil belajar menggunakan uji t. Pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 3.324$. Adapun untuk menentukan t_{tabel} yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\alpha = 0,05$$

Degree of Freedom (DF) = jumlah data – 2 atau $N - 2$

$$DF = 33 - 2 = 31$$

$$\text{Jadi } t_{tabel} = 1.696$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.324 > 1.696$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka pembahasan penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan *Crossword puzzle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran SKI di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI. Berikut adalah hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SKI dengan pembelajaran konvensional atau sebelum menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dan sesudah menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*.

Tabel 4. 12

Hasil Belajar Siswa kelas X Mata Pelajaran SKI Sebelum dan Sesudah Mendapat Treatment (Perlakuan)

| No. Responden | Pretest | Posttest |
|---------------|---------|----------|
| 1. | 50 | 75 |
| 2. | 35 | 70 |
| 3. | 30 | 65 |
| 4. | 55 | 85 |
| 5. | 70 | 90 |
| 6. | 50 | 95 |
| 7. | 55 | 80 |
| 8. | 35 | 70 |
| 9. | 45 | 90 |
| 10. | 55 | 75 |
| 11. | 70 | 75 |
| 12. | 45 | 85 |
| 13. | 70 | 90 |
| 14. | 55 | 70 |
| 15. | 60 | 95 |
| 16. | 60 | 65 |
| 17. | 75 | 80 |

| | | |
|------------------|--------------|--------------|
| 18. | 70 | 80 |
| 19. | 50 | 70 |
| 20. | 45 | 75 |
| 21. | 50 | 95 |
| 22. | 60 | 85 |
| 23. | 55 | 80 |
| 24. | 65 | 75 |
| 25. | 75 | 80 |
| 26. | 35 | 60 |
| 27. | 70 | 90 |
| 28. | 45 | 85 |
| 29. | 55 | 95 |
| 30. | 45 | 80 |
| 31. | 70 | 85 |
| 32. | 60 | 90 |
| 33. | 75 | 90 |
| Rata-rata | 55,75 | 80,90 |

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran SKI pada pembelajaran konvensional atau sebelum menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dan sesudah menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran sebelum menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dengan nilai rata-rata 55,75. Sedangkan pembelajaran sesudah menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dengan nilai rata-rata 80,90. Artinya, hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* lebih baik daripada hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional atau sebelum menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*.

Dari hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test* (*one sample t-test*) dan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* diketahui bahwa nilai Sig(2-tailed) adalah 0,000 maka diperoleh kriteria bahwa $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI di MA Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023. Sedangkan, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa nilai taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ jadi disimpulkan bahwa model regresi signifikan dan memenuhi kriteria. Pada uji regresi linier sederhana ini juga diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,683 artinya koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif (searah/linier). Dari uji regresi linier sederhana ini juga diketahui bahwa adanya pengaruh variabel bebas (model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle*) dengan variabel terikat (hasil belajar) yaitu sebesar 26,3 %, dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi atau hubungan (r) yaitu sebesar 0,513 yang terletak pada interval 0,40 – 0,599 yang berarti tingkat hubungan antara model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* (X) dan hasil belajar (Y) adalah memiliki hubungan yang “sedang”.

Berdasarkan uraian hasil analisis data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *talking stick* berbantuan *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran SKI di MA. Sultan Fattah Sukosono Kedung Jepara 2022/2023.